

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi saat ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan manusia tersebut. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan adalah guru. Dengan kata lain, peningkatan suatu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dan keseluruhan sistem pendidikan. Supaya hal tersebut dapat dicapai maka sangat diperlukan kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas dan kepribadian seorang guru yang baik sehingga menumbuhkan minat belajar para siswa terhadap pelajaran

yang di ajarkan. Kualitas pengajaran tidak akan terwujud walaupun didukung oleh kurikulum yang baik, buku-buku pelajaran, dan sarana dan prasarana yang cukup, apabila guru tidak mempunyai kreativitas dan kepribadian yang baik.

Minat belajar merupakan keinginan yang besar dari dalam diri individu untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku khususnya dalam belajar di sekolah, seorang siswa akan berusaha mencapai prestasi yang lebih baik terhadap suatu mata pelajaran yang diminatinya, dan usaha tersebut tidak terlepas dari bantuan atau dorongan guru sebagai pendidik.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian minat belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Menurut Cece Wijaya(1991:189), “salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru”. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam peningkatan minat belajar siswanya.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Kemudian guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Sebagai pengajar, guru bertugas mengajarkan bahan pelajaran kepada anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik menjadi manusia susila yang cakap, kreatif, aktif, mandiri, dan mempunyai etika yang baik. Artinya, guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang kompleks dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru diharapkan mempunyai kepribadian yang baik yang akan ditiru oleh siswanya dan mampu menjadi teladan bagi siswanya. Guru dikatakan sebagai pribadi teladan bagi siswa karena kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku siswa melalui proses belajar mengajar. Perilaku yang terpengaruh antara lain: kebiasaan belajar, hasrat belajar, disiplin, dan minat belajar siswa. Untuk itu sangat diharapkan pada siswa agar memiliki minat belajar yang baik yang ditandai dengan mampunya siswa untuk membentuk kelompok belajar dan menjalankannya dengan sungguh-sungguh, lebih serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang ada sehingga semua ini dapat meningkatkan persentase nilai siswa. Guru yang mampu menjalin interaksi yang baik dengan siswa, maka siswa akan berminat untuk belajar dan hal ini akan memberi pengaruh yang positif bagi hasil belajarnya.

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu, kepribadian guru sering dianggap sebagai model atau panutan yang harus ditiru. Kepribadian guru yang dimaksud adalah kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berahlak mulia.

Belajar kewirausahaan merupakan suatu aktifitas yang dimaksudkan untuk memperdalam penguasaan siswa dalam bidang kewirausahaan melalui kegiatan belajar mengajar di kelas. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan lebih kreatif. Maka diperlukan suatu kreativitas guru yang dapat menarik siswa dan tidak membosankan saat proses belajar.

SMK Negeri 1 Binjai merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Sumatera Utara yang berusaha mencetak lulusan yang siap bersaing dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Dalam menghadapi tantangan, SMK Negeri 1 Binjai berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan kualitas guru. Bidang studi kewirausahaan selalu dianggap kurang menyenangkan bagi siswa. Terkadang siswa merasa bosan ketika mereka harus mempelajarinya. Padahal kita ketahui bahwa mata pelajaran kewirausahaan sangat penting bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan survei pendahuluan di SMK Negeri 1 Binjai diketahui bahwa di dalam proses pembelajaran guru kurang termotivasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif seperti menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik, Guru juga kurang bersosialisasi dengan baik kepada siswa, yang di maksudkan untuk menunjukkan kepribadian-kepribadian yang baik yang dimiliki oleh guru tersebut agar dapat di tauladani oleh para siswa. Hal ini yang menyebabkan siswa SMK

Negeri 1 Binjai, minat belajar pada mata pelajaran kewirausahaanya masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari kurang aktif nya siswa dalam proses pembelajaran, siswa kurang terfokus pada mata pelajaran kewirausahaan yang sedang diajarkan oleh guru ketika sedang belajar dan siswa sering tidak menyelesaikan tugas dengan baik yang di berikan oleh guru, baik tugas yang di kerjakan langsung di sekolah ataupun tugas yang di kerjakan di rumah.

Dengan kreativitas guru yang baik dalam proses pembelajaran di kelas dan di dukung dengan kepribadiannya yang baik yang menjadi panutan dan teladan bagi para siswa, di duga dapat lebih mengoptimalkan minat belajar yang terdapat dalam diri siswa itu masing-masing. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Kewirausahaan Di SMK N 1 Binjai Tahun Ajaran 2011/2012”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai ?

2. Bagaimanakah pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai ?
3. Bagaimana pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar pada bidang studi kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai ?
4. Bagaimana pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar pada bidang studi kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai ?
5. Bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan kepribadian guru terhadap minat belajar pada bidang studi kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda mengenai masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada kreativitas guru dalam proses pembelajaran, kepribadian guru dan pengaruhnya terhadap minat belajar pada bidang studi kewirausahaan siswa SMK N 1 Binjai Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan kepribadian guru terhadap minat belajar pada bidang studi kewirausahaan pada siswa SMK N 1 Binjai Tahun Pelajaran 2011/2012?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: “Mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan kepribadian guru terhadap minat belajar pada bidang studi kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai.”

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan
2. Sebagai bahan masukan kepada sekolah khususnya para guru untuk lebih memahami kreativitas dalam proses pembelajaran dan kepribadian yang menarik dalam mengajar sehingga mampu menciptakan kualitas pengajaran yang lebih baik
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.